

TEOLOGI KONTEMPORER : KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN

Fransius Kusmanto, M.Th

Yudi Hendrilia, M.Pd.K

Sekolah Tinggi Teologi Kanaan Nusantara

fransius.30@gmail.com

yudihendrilia@gmail.com

Diterima : 19 Desember 2021

Direvisi : 20 Desember 2021

Disetujui : 20 Desember 2021

ABSTRACT

Contemporary theology is a theology that always prioritizes reason over faith. Contemporary theology is the result of critical historical thinking of theologians. This theology views that the Bible can be criticized, because in contemporary theology it only views that the Bible is an ancient text that needs to be reviewed. The understanding of theologians in contemporary theology is the result of references from time to time. This theology is able to give its own color among the many theologies that have developed. Currently, contemporary theology continues to develop and contemporary theology has been consumed by many people. Therefore, to find out the advantages and disadvantages of contemporary theology, the writer will use descriptive qualitative research methods. The author will explain the important parts in it using reference materials such as books, the internet and other scientific writings. Based on the results of the discussion, the research conducted Contemporary theology will continue to evolve, because there is no limit to understanding every existing theology.

Keywords: Contemporary Theology, Advantages, Disadvantages.

ABSTRAK

Teologi kontemporer merupakan teologi yang selalu mengedepankan rasio dibandingkan iman. Teologi kontemporer merupakan hasil berpikir dari historis kritis para teolog. Teologi ini memandang bahwa Alkitab boleh dikritisi, sebab dalam teologi kontemporer hanya memandang bahwa Alkitab adalah nasakh kuno yang perlu dikaji ulang. Pemahaman para teologi dalam teologi kontemporer merupakan hasil acuan dari jaman ke jaman. Teologi ini mampu memberikan warna tersendiri diantara banyaknya teologi yang berkembang. Saat in, teologi kontemporer terus mengalami perkembangan dan teologi kontemporer sudah banyak dikonsumsi oleh banyak orang. Oleh karena itu, untuk mengetahui keuntungan dan kerugian teologi kontemporer penulis akan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penulis akan menjelaskan bagian-bagian penting di dalamnya dengan menggunakan bahan acuan seperti buku, internet maupun tulisan karya ilmiah lainnya. Berdasarkan hasil diskusi penelitian yang di lakukan adalah teologi kontemporer merupakan teologi yang berdasarkan pada skeptis, dimana adanya kecurigaan terhadap isi kebenaran Alkitab. Teologi kontemporer juga merupakan teologi yang mengutamakan filsafat didalamnya untuk memahami kebenaran isi Alkitab. Namun demikian di dalam teologi ini mampu memberi warna baru bagi ilmu berteologi.

Kata kunci: Teologi Kontemporer, Keuntungan, Kerugian.

PENDAHULUAN

Teologi kontemporer merupakan cabang ilmu teologi yang berkembang pada masa kekinian. Teologi ini memunculkan banyak ilmu-ilmu teologi yang baru. dari teologi yang ada bisa muncul teologi yang baru. Sebab teologi kontemporer adalah historis kritis tentang sebuah naskah. Penggalan ilmu teologi kontemporer pada dasarnya berdasarkan Alkitab. Namun teologi kontemporer memandang Alkitab adalah naskah kuno yang harus dikritisi. Seluruh isi Alkitab di gali dan menjadikannya teologi baru. Hal itu di bagikan dan menjadi populer. Kepopuleran teologi ada berbagai macam. Ada populer karena teologinya Alkitabiah tetapi ada juga yang populer karena teologinya salah.

Menurut Lane yang mengutip tulisanya Barth mengatakan bahwa Teologi harus didasarkan atas Firman Allah saja bukan atas dasar filsafat manusia.¹ Firman Allah mampu menafsirkan dirinya sendiri karena Firman Allah memiliki kuasa yang tidak dimiliki oleh manusia. Meskipun manusia berulang kali mencoba menyelewengkan maksud dari Firman Allah, maka Firman itu sendiri yang akan memberi pengertian tentang dirinya. Disinilah terlihat perang aktif Roh Kudus untuk menjelaskan firman-Nya. Sebab Roh Kudus tidak mungkin berdusta dengan firman-Nya sendiri. Inilah yang dijelaskan Balley tentang siapa itu Roh Kudus, yaitu Roh Kebenaran.² Yang membenarkan setiap yang salah atas firman-Nya.

Teologi yang benar adalah teologi yang didasarkan atas isi Alkitab dan mengandalkan Roh Kudus dalam menggalnya. Sedangkan teologi yang salah adalah teologi yang di gali atas dasar di luar Alkitab. Maka sangat penting dalam teologi kontemporer untuk mengerti isi Alkitab berdasarkan Alkitab itu sendiri. Inilah yang dimaksud dengan teologi kontemporer berada di dalam teologi Biblikal atau Alkitabiah.

Ferguson dkk., berpendapat bahwa Teologi Biblikal adalah teologi yang merujuk pada sebuah teologi yang di dasarkan atas Alkitab, yang berbeda dari teologi yang sebagian besar terdiri dari ide-ide filosofis dan tradisi-tradisi. Pada umumnya, secara praktis teologi Biblikal di

¹ Tony Lane, *Runtut Pijar: Sejarah Pemikiran Kristiani* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2007), 223

² Brian J. Balley, *Roh Kudus Sang Penghibur* (Jakarta: Voice Of Hope, 2015), 34.

bagi kedalam teologi PL dan PB.3 Namun dalam pengertiannya teologi kontemporer memiliki warna tersendiri untuk mengkritisi isi Alkitab. Oleh karena itu Teologi kontemporer yang benar harus tetap menjaga kemurnian isi Alkitab itu sendiri. Sebab Enns mengatakan bahwa teologi kontemporer ini adalah teologi yang lahir di tengah pengaruh filsafat yang menganggap manusia sebagai ukuran atau kaidah segala sesuatu. Rasio manusia menjadi pusat untuk menentukan segala sesuatu.⁴ Dengan ini dapat dinyatakan bahwa teologi kontemporer ternyata tidak selalu berasal dari teologi Alkitab, namun harus dalam koordinir Alkitab.

METODE

Metode merupakan suatu cara untuk menyelesaikan misi. “Metode berasal dari akar Mtehod, Methodos artinya cara atau tahapan atau langkah-langkah atau prosedur, salah satu cara dalam penelitian ilmiah adalah metode deskriptof.”⁵ Di dalam penulisan karya ilmiah perlu dilakukan yang namanya cara untuk meneliti suatu masalah. Cara ini yang pada umumnya disebut sebagai metodologi penelitian. Menurut Muh dan Fitrah, Metodologi adalah cara yang dilakukan dalam sebuah kajian penelitian.⁶ Sedangkan menurut Zaluchu metodologi penelitian merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memilih jenis penelitian dalam meneliti suatu peristiwa atau telaah suatu obyek. Disebut metode karena penelitiannya bersifat teknis dan sistematis yang mengandung banyak cara untuk membantu memecahkan sebuah masalah.⁷

Berdasarkan judul dalam penulisan ini, yaitu “Keuntungan dan Kerugian Teologi Kontemporer” maka penulis akan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penulis

³ Sinclair B. Ferguson dkk., *New Dictionary of theologi jilid 1* (Malang: Literatur SAAT, 2008) 138-140.

⁴ Paul Enns, *The Moody Book of Thology* (Malang: SAAT, 2010), 189.

⁵ Ajat Rukajat, *Pendekatan penelitian Kualitatif Quantitative Research Approach* (Yogyakarta: Deepublish, 2012), 36.

⁶ Muh. dan Luthfiyah Fitrah, *Metodologi Penelitian, Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus* (Bojong Genteng: CV Redaksi, 2017).

⁷ Sonny Eli Zaluchu, *Strategi Menulis Jurnal Untuk Ilmu Teologi*, ed. Sonny Eli Zaluchu, 1st ed. (Semarang: Golden Gate Publishing, 2020).

akan menjelaskan bagian-bagian penting di dalamnya dengan menggunakan bahan acuan seperti buku, internet maupun tulisan karya ilmiah lainnya.

Teologi Kontemporer

Teologi berasal dari akar kata dua istilah bahasa Yunani, *theos* dan *logos*. *Theos* berarti Allah atau ilah dan *logos* berarti perkataan/firman/wacana. Jadi makna istilah teologi adalah “wacana (ilmiah) mengenai Allah atau ilah-ilah.⁸ Teologi adalah ilmu yang mempelajari tentang Allah dan karya ciptaan-Nya. Adapun kata kontemporer Menurut Galtiah dalam kamus Oxford dan ensiklopedia menjelaskan bahwa asal kata dari *contemporary* berarti *of the time or periode being, referred to; belonging to the same time, of the present time, modern*, Dari zaman yang sama, zaman yang berlangsung kini.⁹ Linnemann berpendapat bahwa teologi kontemporer merupakan teologi Historis – kritis yang melihat Alkitab sebagai suatu dokumen atau naskah sejarah kuno yang harus di nilai dan juga di kritik.¹⁰

Dari pengertian ini teologi kontemporer adalah ilmu yang mempelajari mengenai Allah dimana ilmu yang berlangsung kini pada zamannya. Sumber utamanya adalah Alkitab yang di kritisi. Teologi kontemporer merupakan bagian dari ilmu teologi yang berkembang sangat cepat. Alasannya adalah selalu menarik untuk di bahas karena selalu baru. Maka itu dalam teologi kontemporer ada yang membawa keuntungan bagi kaum teologi, kaum gereja, dan maupun dari kaum jemaat. Namun di balik adanya keuntungan tersebut, pasti ada juga kerugian yang menyebabkan banyak hal menjadi rusak. Karena itu penulis akan menjelaskan beberapa keuntungan dan kerugian teologi kontemporer dengan menggunakan point-point kecil kemudian akan menjelaskannya.

⁸ B. F. Drewes dan Julianus Mojau, *apa itu teologi?* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2007), 16.

⁹ Galtiah, *Fikih Kontemporer* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016) 7

¹⁰ Eta Linnemann, *Teologi Kontemporer* (Batu: Literatur YPPII, 2011), 13-15.

Keuntungan

Membuka peluang untuk berteologi / menggali isi Alkitab

Alkitab merupakan Firman Allah. Firman yang bisa di baca oleh semua orang. Tidak ada batasan bagi setiap orang yang ingin membaca FirmanNya. Tidak ada ayat yang membatasi setiap orang untuk tidak membaca dan merenungkan Firman-Nya. Semuanya itu terbuka dan semua orang boleh merenungkannya. Oleh karena itu, seseorang yang berteologi kontemporer perlu memperhatikan kaidah-kaidah dalam menjelaskan isi Alkitab. Sebab, setiap hal yang di sampaikan maupun yang dituliskan akan di baca oleh semua orang. Sembiring menyampaikan bahwa penerjemah yang membahasakan isi Alkitab haruslah berupaya dengan cara yang wajar untuk mengungkapkannya atau menjelaskannya, sebab biar bagaimanapun Alkitab akan di baca di depan umum dan akan didengarkan oleh banyak orang.¹¹ Maksudnya adalah, seorang teolog harus mampu menyampaikan natur dari Alkitab yang murni supaya tidak menyesatkan orang lain.

Firman Allah terbuka untuk umum. Dalam kisah Yosua Allah berfirman bahwa Firmannya senantiasa direnungkan siang dan malam supaya segala sesuatu yang dikerjakannya berhasil. “Janganlah engkau lupa memperkatakan kitab Taurat ini, tetapi renungkanlah itu siang dan malam, supaya engkau bertindak hati-hati sesuai dengan segala yang tertulis di dalamnya, sebab dengan demikian perjalananmu akan berhasil dan engkau akan beruntung” (Yosua 1:8). Dari ayat ini dapat menjelaskan bahwa supaya setiap orang merenungkan Firmannya siang dan malam. Bahkan di balik membaca Firmannya ada janji yang menanti yaitu Tuhan membuat semuanya berhasil dan berjalan dengan baik.

Dengan demikian Alkitab tanpa batas di baca oleh semua orang. Inilah salah satu keuntungan teologi kontemporer yaitu Alkitab membuka peluang kepada setiap orang untuk menggalnya, makna dari setiap teks dan berhak untuk merenungkannya dan menjadikan hal itu pedoman bagi kehidupannya dan mempengaruhi orang banyak. Hal ini memberi peluang kepada semua orang untuk menggali isi Alkitab dan memberi kesempatan untuk bisa berteologi bagi banyak orang.

¹¹ M.K. Sembiring, *Injil Lukas* (Jakarta: LAI dan IKAPI, 2005), 27-28.

Mendorong untuk orang menemukan pemahaman teologi baru

Perkembangan zaman selalu berkembang dan mengalami kemajuan. Tidak ada yang bisa membatasi cara berpikir manusia kecuali Allah sendiri. Dalam perkembangannya, selalu ada yang baru yang muncul. Hal ini tidak bisa di pungkiri bahwa kemajuan zaman bisa membuat setiap orang berpikir jauh kedepan karena selalu ingin memberikan dan menampilkan hal-hal yang baru. Dunia teologi sudah banyak di warnai dengan perkembangan-perkembangan penggalian Alkitab. Karena tidak ada batasan dalam membaca Alkitab dan menggali isi Alkitab.

Teologi kontemporer mendorong setiap orang untuk menemukan pemahaman teologi baru. Inilah yang membawa keuntungan di dunia teologi kontemporer. Selalu di dorong untuk menemukan hal-hal baru dalam berteologi. Bahkan, begitu sangat besar kesempatan ini, teologi yang sudah ada bisa di gali kembali dan dijadikan teologi baru

Rahmawati menyampaikan bahwa tujuannya untuk menjadikan teologi tidak sekadar sebagai dogma keagamaan yang kosong, melainkan menjelma sebagai ilmu tentang perjuangan sosial, menjadikan keimanan berfungsi secara aktual sebagai landasan etik dan motivasi tindakan manusia. Tambahnya, dari buku hanafi yang di kutip ada dua teori yang tawarkan untuk mengembangkan teologi kontemporer, yaitu analisis teori dan analisis realistik. Analisis inilah yang berguna untuk menentukan stressing bagi arah dan orientasi teologi kontemporer.¹² Berteologi berarti menemukan sesuatu yang baru, kemudian dikembangkan dan dijadikan sebagai dogma yang harus diketahui oleh orang banyak.

Mendorong untuk memperkaya Teologi

Teologi kontemporer mewarnai bidang teologi Kekristenan. Teologi kontemporer mendorong setiap orang untuk memperkaya setiap teologi yang ada. Jika ada teologi yang baru, masing-masing individu atau kelompok boleh mempelajarinya lebih dalam. Teologi semakin di pelajari dengan baik semakin menghasilkan teologi yang baik pula. Karena itu teologi

¹² Rismawati, *Konsep Corporate Spritual Responsibility: Menggagas Konsep CSR yang Ber-Tuhan* (Depok: Rajawali Pers, 2020), 43.

kontemporer memberi dorongan kepada setiap orang tidak hanya diam ditempat dan hanya sekedar menerima teologi yang ada tetapi semua boleh mencari tahu apa yang dimaksud dalam teologi tersebut.

Dasar pemikiran teologi kontemporer adalah berpusat pada alur berpikir filsafat. Maka setiap yang ada akan selalu digali dan menjadi sesuatu yang baru terus menerus. Filsafat menggunakan logika yang matang untuk menggali suatu hal. Menggunakan logika dalam segala hal sangat penting. Hal ini dikatakan oleh Hidayat bahwa jika seseorang berlogika dalam kehidupannya sehari-hari maka orang tersebut sedang mampu menggunakan nalarnya menilai segala sesuatu.¹³ Inilah yang keuntungan dalam teologi kontemporer yaitu mendorong seseorang untuk memperkaya teologi, sebab teologi yang ada bisa terus digali dan menciptakan sesuatu yang baru dan begitu seterusnya.

Teologi kontemporer selalu Up to date

Keuntungan yang tidak kalah penting dan menarik dalam teologi kontemporer adalah teologi-teologi yang ada selalu up to date. Selalu baru setiap musimnya. Hal ini membuat para jemaat tidak bosan untuk memahami teologi-teologi yang ada. Sesuatu yang baru selalu membuat setiap orang penasaran untuk mempelajari dan mengetahuinya. Dengan demikian teologi kontemporer menarik para jemaat ataupun kaum yang lainnya untuk mempelajari teologi tersebut.

Teologi kontemporer tidak membatasi setiap individu untuk berteologi. Tidak ada batasan dalam berteologi. Karena itu dari dulu sampai sekarang ada banyak berbagai teologi yang muncul. Sekali lagi bahwa, setiap orang punya hak dan berhak menggali isi Alkitab untuk menemukan hal-hal baru dan membagikannya. Kemungkinan-kemungkinan ini menjadikan banyak orang punya nilai tersendiri dalam memahami isi Alkitab.

¹³ Ainur Rahman Hidayat, *Filsafat berpikir teknik-teknik Berpikir Logis Kontra Kesehatan Berpikir* (T.T: Duta Media Publishing, 2018), 3.

Mempermudah Jemaat Memahami Tentang Tuhan Sesuai Konteksnya

Allah memberikan Firman-Nya untuk direnungkan dan di baca oleh setiap orang. Dalam membaca dan merenungkannya tidak semua orang paham dalam menggali dan menafsirkannya. Hal ini membutuhkan orang-orang ahli dalam menjelaskannya. Teologi kontemporer membawa keuntungan bagi kaum awam untuk memahami Tuhan dan Firman-Nya. Berdasarkan pengertiannya Teologi yang berarti ilmu yang mempelajari Allah. Dengan munculnya teologi membawa pengertian yang secara spesifik pengertian tentang diri-Nya. Dalam teologi juga menjelaskan natur-natur Allah, atribut-atribut-Nya, kerajaan-Nya dan lain sebagainya. Banyak hal yang di pelajari dari munculnya teologi. Sejauh perkembangannya, teologi kontemporer dapat membantu menjelaskan siapa itu Tuhan sesuai konteksnya.

Teologi kontemporer mendasarkan pemikirannya menggali isi Alkitab lebih menekankan rasio dan filsafatnya. Meskipun kadang hal ini kadang sensitif jika membahas Alkitab berdasarkan rasio, namun perlu untuk diperhatikan bahwa tidak semua rasio manusia selalu salah untuk menjelaskan Alkitab. Justru dengan rasio yang baik seseorang dapat menggali teologi dengan baik. Allah bekerja sama dengan umat-Nya untuk menjelaskan visi misi-Nya di dunia dengan cara melibatkan orang-orang yang dipilihnya. Tanpa rasio manusia maka firman Allah tidak akan tersampaikan.

Kerugian

Mendorong Munculnya Sekte-sekte

Pemahaman masing-masing teologi berbeda-beda untuk menilai kehidupannya sendiri maupun orang lain bahkan menilai sang khalik itu sendiri. Masing-masing teologi menafsirkan Alkitab secara bebas. Dalam bagian ini menyebabkan timbulnya sekte-sekte yang dapat menyesatkan iman orang percaya. Bahkan kejajaman yang timbul dalam ajaran sekte-sekte adalah semakin hari semakin menolak keberadaan Tuhan.

Teologi kontemporer membawa kerugian yaitu mendorong munculnya sekte-sekte. Kemunculan sekte-sekte di sebabkan karena teologi kontemporer selalu memberi kesempatan dan mendorong untuk setiap orang mempelajari teologi yang satu dan teologi yang lainnya tanpa

ada batasan. Dari dorongan yang kuat inilah banyak teologi yang memutuskan untuk mempercayai ajarannya sendiri dan mengajak kaum awam untuk percaya akan teologinya tersebut.

Kemunculan sekte sebenarnya terjadi karena gagal seseorang memahami Tuhan. Orang-orang yang gagal berteologi menggabungkan diri dengan sekte-sekte yang ada. Bukan saja menggabungkan melainkan bisa juga menciptakan sekte baru. Santrock berpendapat atas kutipannya dari beberapa ahli mengatakan bahwa orang yang menjadi anggota sekte disebabkan karena kegagalan agama yang telah di atur dan juga gereja, serta melemahnya kehidupan keluarga.¹⁴

Kerugian dalam teologi kontemporer dapat membuat orang banyak berbalik dari keyakinan yang semula. Hal ini bukan hal yang biasa, justru ini menjadi masalah yang luar biasa bagi keyakinan orang percaya pada umumnya. Menurut Situmorang sekte itu sendiri berasal dari kata latin yaitu *Sequel* yang berarti mengikuti. Situmorang menegaskan dengan mengutip dari beberapa ahli mengatakan bahwa sekte adalah kelompok organik alami atau gereja negara bagian atas dasar-dasar yang jelas-jelas antikonformis.¹⁵ Perilaku dalam berteologi yang menyimpang akan mempengaruhi tindakan dan juga cara pandang.

Di dalam teologi tersebut banyak orang-orang yang religius dan menganut paham ateisme. Inilah kerugian teologi kontemporer yang tak mampu dibendung menyebabkan munculnya sekte baru dan membawa perkembangan teologi yang tidak baik. Hal lebih dari itu adalah sekte-sekte tersebut bahkan dapat memecah belah gereja dan membuatnya hancur. Perlu di ketahui bahwa teologi yang salah membuat setiap orang salah juga dalam memperlakukan Alkitab bahkan memuji Dia yang adalah Tuhan.

Di kesempatan ini, teologi kontemporer sangat membawa kerugian yang bisa membuat banyak orang murtad dan saling menentang satu sama lain bahkan saling menjatuhkan. Padahal dalam Efesus 2:19-22 mengatakan bahwa “Demikianlah kamu bukan lagi orang asing dan

¹⁴ John W. Santrock, *Adolescence Perkembangan Remaja* (Jakarta: Erlangga, 2003), 464.

¹⁵ Jonar Situmorang, *Kamus Alkitab dan Theologi* (Yogyakarta, Andi, 2016), 80.

pendatang, melainkan kawan sewarga dari orang-orang kudus dan anggota-anggota keluarga Allah, yang dibangun di atas dasar para rasul dan para nabi, dengan Kristus Yesus sebagai batu penjurur. Di dalam Dia tumbuh seluruh bangunan, rapih tersusun, menjadi bait Allah yang kudus, di dalam Tuhan. Di dalam Dia kamu juga turut dibangun menjadi tempat kediaman Allah, di dalam Roh.”

Firman Tuhan mengatakan bahwa setiap orang percaya bahwa sesungguhnya adalah anggota-anggota kerajaan Allah yang tersusun rapi. Menandakan bahwa untuk saling membangun sebab Allah yang disembah adalah Allah yang satu. Kitab Ef. 4:5 mengatakan bahwa “satu Tuhan, satu iman, satu baptisan.” Namun munculnya teologi kontemporer membawa kerugian bagi kaum orang percaya tidak lagi menjadi satu melainkan terjadi perpecahan. Baik gerejanya maupun jemaat itu sendiri dan menganggap teologi yang di anutnya adalah teologi yang paling benar.

Mempermudah munculnya aliran-aliran sesat

Teologi kontemporer merupakan teologi yang muncul pada saat kapan saja. Artinya adalah teologi yang muncul pada zamannya waktu itu. Kemunculan teologi kontemporer membawa kerugian bagi gereja-gereja bahkan iman kepercayaan yang sesuai Alkitab. Salah satu kerugiannya adalah teologi kontemporer mempermudah munculnya aliran-aliran sesat. Teologi yang benar terkadang di salah artikan dan di kritik. Kritikan-kritikan yang demikian akhirnya mempermudah setiap para teolog membuat aliran-aliran yang tidak sesuai dengan Alkitabiah.

Dawa mengatakan Harus di akui bahwa teologi kontemporer benar-benar telah dikuasai oleh semangat berpikir filosofis dan pendekatan pembacaan teks yang historis kritis. Pola berpikir dari teologi kontemporer sudah mengubah secara perlahan-lahan dasar-dasar inti pemikiran inti kitab suci mengenai kekhasan dari kitab suci. Kelompok ini sudah menggantikan keunikan dengan semangat pluralis dan bahwa tidak ada yang dapat di klaim sebagai kebenaran tunggal dalam era hari ini.¹⁶ Dalam pemikiran Teologi kontemporer bahwa mengartikan isi Alkitab sesuai

¹⁶ Mariani Febriana Lere Dawa, *Contemporale et Creativa: Mengenai Secara Singkat Teologi Kontemporer* (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 16.

kesenangan pribadi. Sebab itu mempermudah aliran-aliran sesat bermunculan, karena tidak ada batasan dalam menggali isi Alkitab.

Memperluas Terjadi Penyimpangan Dalam Berteologi

Teologi kontemporer memberi peluang kepada para teolog untuk berperan aktif dan memberikan sumbangsih yang baik dalam menelaah isi Alkitab. Di balik itu kerugian yang dapat terjadi dalam teologi kontemporer adaah dapat memperluas terjadi penyimpangan. Hal ini dapat di rasakan oleh para kaum teolog maupun jemaat awam. Teologi yang muncul dapat dengan mudah berkembang dan meluas dengan sendirinya.

Berdasarkan peristiwa-peristiwa yang ada, teologi dapat dengan mudah menyimpang karena di pengaruhi figure oleh seorang teolog. Apapun yang di bicarakan dan di sampaikan oleh para teolog yang memiliki figure dapat dengan mudah diserap oleh jemaat awam. Kerugian ini dapat dirasakan oleh gereja-gereja, dimana banyak jemaat keluar dari gereja akibat dari penyimpangan yang di dapat dan disebarluaskan oleh para teolog pada. Teologi kontemporer diibaratkan seperti virus yang dapat dengan mudah menyebar kemana-mana tanpa memandang ras, suku dan jenis kelamin. Siapa pun bisa terkena. Teologi dapat dengan mudah menyerap ke para jemaat awam karena teologi tak dapat dibatasi. Sebab ini adalah hasil dari doktrin yang dibagikan dan nikmat untuk di konsumsi secara lumrah.

Dapat Dengan Mudah untuk Saling Menyalahkan Doktrin/Teologi

Kehadiran teologi kontemporer telah membawa perubahan yang sedemikian rupa. Banyak hal-hal baru yang dirasakan oleh para jemaat maupun gereja, sebab selalu baru di setiap zamannya. Namun dampak kerugian yang sangat-sangat disedihkan sekarang ini adalah masing-masing gereja dapat dengan mudah menyalahkan doktrin atau teologi yang lainnya. Sehingga yang terjadi adalah perpecahan antar denominasi dan bahkan menganggap yang lain adalah musuh. Dengan adanya teologi kontemporer membuat masing-masing bersaing yang tidak sehat dalam doktrin. Terkadang yang terjadi adalah untuk membenarkan teologinya, dapat dengan mudah menjelekan teologi lainnya. Akibat yang sangat fatal dalam kerugian ini adalah para pengikutnya yang turun temurun juga saling menyalahkan satu sama lainnya. Bisa di bayangkan

beberapa tahun kemudian jika hal ini masih terjadi. Pasti akan membawa nama baik teologi menjadi rusak.

Lebih Mengandalkan Rasio di Bandingkan dengan Iman

Iman selalu berjalan dengan rasio. Setiap orang yang beriman kepada Allah tidak terlepas untuk memikirkan siapa itu Allah. Iman dan rasio tidak bertentangan dalam mempercayai siapa itu Tuhan. Karena itu di dalam keduanya tidak ada yang salah. Yang salah adalah jika salah satu terlalu di agungkan dan mengesampingkan yang satunya. Hal demikian tidak lah baik dan tidak bermanfaat untuk dikonsumsi bagi kaum rohaniawan.

Dalam perkembangan teologi kontemporer kerugian yang menyangkal iman adalah lebih mementingkan rasio. Semua yang ada di bumi ini tidak lagi berpusat kepada sang pencipta. Semua yang ada berpusat dari pikiran. Apa yang tidak bisa di pikirkan oleh manusia berarti itu tidak ada. Hal-hal yang demikian menghasilkan para filsuf berpikir dan menciptakan teologi diatas rasio tanpa iman. Kerugian ini yang dapat menyebabkan setiap orang percaya bisa tersesat dan terjerumus ke dalam dunia kejahatan.

Membuat Jemaat Bingung

Seiring dengan kemajuannya, teologi kontemporer membawa kemajuan tentang pemahaman Allah yang berbeda-beda. Setiap zamannya pasti ada teologi yang muncul. Jemaat-jemaat yang awam akan mudah terbawa arus dengan keberadaan teologi kontemporer. Begitu banyaknya aliran teologi yang muncul akan membuat jemaat bingung dan bertanya. Dari sekian banyak aliran teologi, manakah aliran teologi yang benar?

DISKUSI HASIL PENELITIAN

Pola pikir yang baik akan mempengaruhi tindakan yang baik. Teologi kontemporer merupakan hasil pola pikir dari para teolog untuk menghasilkan suatu seni berteologi. Seni teologi inilah yang pada akhirnya menjadikan adanya keberanekaragaman teologi. Teologi kontemporer merupakan teologi yang memunculkan pemahaman selalu baru. Teologi kontemporer mampu menghasilkan teologi baru meskipun kadang tidak diterima orang percaya pada umumnya, sebab teologi ini hasil dari pemikiran kritis tentang kebenaran isi Alkitab.

Teologi kontemporer merupakan teologi kekinian. Teologi yang selalu up to date. Teologi yang berani keluar dari zona nyaman. Sebab teologi ini membuka peluang untuk orang banyak berpikir keras tentang isi Alkitab.

Hasil diskusi penelitian yang di lakukan adalah, teologi kontemporer merupakan teologi yang berdasarkan pada skeptis, dimana adanya kecurigaan terhadap isi kebenaran Alkitab. Teologi kontemporer juga merupakan teologi yang mengutamakan filsafat didalamnya untuk memahami kebenaran isi Alkitab. Namun demikian di dalam teologi ini mampu memberi warna baru bagi ilmu berteologi. Pasalnya, setiap teologi yang ada bisa memunculkan kembali teologi yang baru. Inilah yang akhirnya teologi kontemporer miliki keunggulan dan kekurangnyanya sendiri.

Memahami teologi kontemporer tidak bisa sebatas jalan saja. Harus mampu menyelami setiap alur pikir teologi tersebut. Teologi kontemporer, meskipun mengutamakan dan mendasarkan teologinya atas historis kritis, namun jika dilihat dengan seksama teologi ini memiliki keuntungan namun juga memiliki kerugian tersendiri di dalamnya. Memahami teologi kontemporer berarti memahami hasil pola pikir seseorang tentang memandang kebenaran kitab suci.

KESIMPULAN

Teologi kontemporer adalah teologi yang di pengaruhi oleh alur berpikir filsafat. Teologi ini lebih menekankan cara berpikir manusia. Dalam teologi kontemporer memiliki keunikan tersendiri dari teologi yang lainnya

Teologi yang mamapu melihat bahwa Alkitab ditulis tanpa salah berarti berada pada fase teologi yang benar. Sebab Firman Allah mampu menjelaskan dirinya sendiri. Tahap-tahap untuk memahi isi Alkitab sangat perlu di perhatikan, sebab tanpa ada tahapan tersebut maka tidak ada tolak ukur yang baik untuk dapat mesatkan bahwa teologi tersebut adalah benar atau salah. Teologi kontemporer sudah mewarnai teologi-teologi yang ada. Dibalik semuanya itu ada kerugian namun ada juga keuntungan yang bisa dipetik dan dipelajari dari teologi kontempeorer, biarlah setiap orang yang berteologi dapat dengan bijak mencerna setiap teologi yang muncul.

BIBLIOGRAFI

- Tony Lane, Runtut Pijar: Sejarah Pemikiran Kristiani. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2007.
- Balley, Brian J. Roh Kudus Sang Penghibur. Jakarta: Voice Of Hope, 2015.
- Ferguson, Sinclair B. dkk., New Dictionary of theologi jilid 1. Malang: Literatur SAAT, 2008.
- Enns, Paul. The Moody Book of Thology. Malang: SAAT, 2010.
- Rukajat, Ajat. Pendekatan penelitian Kualitatif Quantitative Research Approach. Yogyakarta: Deepublish, 2012.
- Muh. dan Fitrah, Luthfiah. Metodologi Penelitian, Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus. Bojong Genteng: CV Redaksi, 2017.
- Zaluchu, Sonny Eli Strategi Menulis Jurnal Untuk Ilmu Teologi, ed. Sonny Eli Zaluchu, 1st ed. Semarang: Golden Gate Publishing, 2020.
- Drewes, B. F. dan Mojau, Julianus. apa itu teologi?. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2007.
- Gibtiah. Fikih Kontemporer. Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.
- Linnemann, Eta Teologi Kontemporer. Batu: Literatur YPPH, 2011.
- Sembiring, M.K. Injil Lukas. Jakarta: LAI dan IKAPI, 2005.
- Rismawati, Konsep Corporate Spritual Responsibillity: Menggagas Konsep CSR yang Ber-Tuhan. Depok: Rajawali Pers, 2020.
- Hidayat, Ainur Rahman Filsafat berpikir teknik-teknik Berpikir Logis Kontra Kesehatan Berpikir. T.T: Duta Media Publishing, 2018.
- Santrock, John W. Adolescence Perkembangan Remaja. Jakarta: Erlangga, 2003.
- Situmorang, Jonar Kamus Alkitab dan Theologi. Yogyakarta: Andi, 2016.
- Dawa, Mariani Febriana LereContemporale et Creativa: Mengenai Secara Singkat Teologi Kontemporer. Malang: Media Nusa Creative, 2016.